

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian lapangan yakni dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian. Objek penelitian yakni pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang menerima beasiswa KIP Kuliah dari Angkatan 2021-2023.

B. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian, data memiliki peran krusial sebagai sarana untuk menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Peneliti perlu memahami berbagai jenis data yang diperlukan serta cara mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengelola data tersebut.²¹ Data yang digunakan oleh penulis penyusunan penelitian ini adalah data kuantitatif primer.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumber datanya, selaku sumber datanya. Data primer pada penelitian ini adalah hasil kuesioner atau angket mengenai beasiswa KIP Kuliah di UIN IB Padang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah

²¹ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 19th edn (Bandung: ALFABETA, 2013).

berupa data dari pihak akama UIN IB Padang, jurnal dan buku yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang yang menjadi perhatian peneliti untuk membuat inferensi.²² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini bersumber dari data penerima beasiswa KIP di UIN Imam Bonjol Padang dengan jumlah 610 orang mahasiswa penerima beasiswa KIP.

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang berisi beberapa anggota dalam populasi. Pada penelitian ini menggunakan Sampel Slovin.²³ Sampel slovin atau kemiringan dalam konteks ini mengacu pada koefisien yang dihasilkan untuk masing-masing variabel independen, yang menunjukkan seberapa besar perubahan pada variabel dependen (Y) untuk setiap perubahan satu unit pada variabel independen, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Slovin dalam regresi linear berganda menggambarkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sambil mengontrol pengaruh variabel lainnya. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

²² Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, ed. by Yoga Pratama (Semarang, 2020).

²³ H.M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sample Penelitian

N = Jumlah Populasi

E = 0,10 (10%) ²⁴

Berdasarkan rumus diatas dapat di hitung jumlah sampel yang akan di gunakan dengan:

- N=610 (jumlah populasi)
- d=0,1 (tingkat presisi atau margin of error),

maka perhitungan jumlah sampel dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{610}{1 + 610(0,1^2)}$$

$$n = \frac{610}{1 + 610(0,01)}$$

$$n = \frac{610}{1 + 6,1}$$

$$n = \frac{610}{7,1}$$

$$n = 86$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 86 responden.

²⁴ Reza Mubarak, *Pengantar Ekonometrika Edisi Pertama*, 2021.

E. Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yakni:

Tabel 3. 1
Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perilaku Konsumsi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP (Y)	Pola aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa penerima KIP dalam menggunakan, mengelola, dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki, terutama yang diperoleh melalui bantuan pendidikan, untuk memenuhi kebutuhan akademik dan kebutuhan relevan lainnya. (Jabal, 2020)	1. Mengenali Kebutuhan 2. Mencari Informasi 3. Mengevaluasi alternatif 4. Mengambil keputusan 5. Evaluasi pasca Pembelian	Skala Likert

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Prioritas Konsumsi	Tingkat kepentingan dalam menentukan urutan yang harus terpenuhi terlebih dahulu berdasarkan sumber keuangan yang dimiliki. (Hatimah, 2022)	1. Kebutuhan Dasar 2. Kebutuhan Keberlangsungan hidup 3. Kebutuhan Aktualisasi diri	Skala Likert
Literasi Keuangan Mahasiswa	Kemampuan mahasiswa dalam pemahaman, pengetahuan, keterampilan dan keyakinan mahasiswa dalam mengelola sumber keuangan secara efektif. (Wahyuni, 2024)	1. Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan 2. Investasi 3. Tabungan dan pengelolaan kredit 4. Asuransi	Skala Likert

F. Teknik Analisi Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik dalam pengumpulan data yang berupa angket tertutup menggunakan google form

yang disebarkan kepada responden menggunakan link/tautan pada google form tersebut. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai instrument pengukurannya. Skala likert mengukur tingkat emosi, kebutuhan personal, personalitas dan penggambaran pekerjaan.²⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya, maka digunakan dua macam pengujian, yaitu :

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas merupakan suatu alat pengujian terhadap instrumen kuesioner yang dibentuk sedemikian rupa guna mengukur ketepatan, kecermatan dan sah nya suatu instrumen kuesioner.²⁶ Selanjutnya menurut Imam Ghozali bahwa uji validitas dilakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui tentang validitas data yang diperoleh dari pembagian kuesioner.²⁷

Sah atau tidaknya suatu kuesioner dapat menjadi alasan digunakannya uji validitas. Valid ialah instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka variabel tersebut dapat dinyatakan valid.

²⁵ Imam Ghozali. Aplikasi analisis multivariate, 2019

²⁶ Agus Tri Basuki and Yuliadi Imamudin, *Electronic Data Processing (SPSS15 Dan EVIEWS 7)*, 2014.

²⁷ I Ghozali, Aplikasi analisis multivariate, 2019

- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka variabel tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Uji reabilitas atau uji kehandalan adalah uji konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner. Konsistensi jawaban biasanya diuji dengan Cronbach Alpha. Oleh karena itu pengukuran uji reliabilitas diukur dengan melihat nilai Cronbach Alpha dengan ketentuan jika Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6062 maka item pernyataan dinyatakan reliabel atau dengan kata lain responden konsisten dalam menjawab pertanyaan kuesioner, sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,6063 maka item pernyataan dinyatakan tidak reliabel atau dengan kata lain responden tidak konsisten dalam menjawab pertanyaan kuesioner.²⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Asumsi Klasik

Alat yang digunakan adalah uji asumsi Klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah dalam di dalam data regresi. Uji asumsi Klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Ada empat pengujian dalam uji asumsi Klasik yaitu:

²⁸ Sihabudin and others, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, 2021.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Metode yang baik yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode kolmogorovsmirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji kolmogorov smirnov adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku. Dengan pengambilan keputusan:

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 24 dengan menggunakan Test For linearity pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji liniearitas dilihat pada baris Deviation Form Linearity, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier.²⁹

²⁹ Lamminar Hutabarat Napitupulu Besmandala Runggu,Torang P. Simanjuntak, *Penelitian Bisnis Teknis Dan Analisi Data Dengan SPSS- STATA-EVIEWS* (Yogyakarta, 2021).

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk mengevaluasi apakah ada kolerasi yang signifikan atau kuat antar variabel independent dalam model regresi. Jika terdapat kolerasi yang signifikan antar variabel independent, ini menunjukkan adanya indikasi multikolinieritas dalam penelitian. Jika nilai Centered VIF kurang dari 10, maka model dianggap tidak mengalami multikolinearitas.

4) Uji Heterokedasitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan lainnya. Jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heterokedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar
- b) angka 0.
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah
- d) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola

e) bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

f) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear berganda. Uji regresi linear Berganda adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari, yaitu dua variabel independent dan satu variabe dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan dari regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + e$$

keterangan:

Y = Perilaku Konsumsi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP

X1= Prioritas Konsumsi Mahasiswa

X2= Literasi Keuangan

e = Error term

a = Konstanta

b =Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka

peningkatan atau penurunanvariabel dependen yang didasaarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

G. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji t merupakan pengujian masing-masing variabel independen yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dari t hitung dengan t table atau dapat juga dilakukan dengan membandingkan probabilitasnya pada derajat keyakinan tertentu. Jika t hitung $< t$ table, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, jika t hitung $> t$ table, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.³⁰

2. Uji F (Simultan)

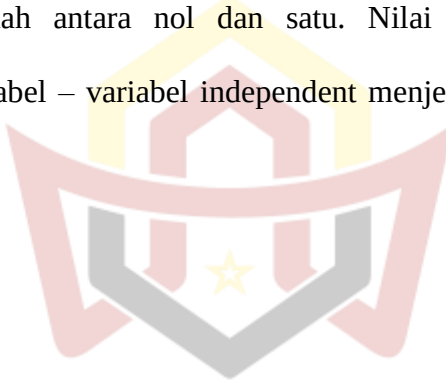
Nilai statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen dalam persamaan regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, H_0 ditolak dan H_1 diterima, menandakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kriteria:

- a. Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

³⁰ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo, 2015.

H. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan variasi pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikatnya, atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *RSquare* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independent menjelaskan variasi dependen amat terbatas.



UIN IMAM BONJOL
PADANG